

KONFLIK TOKOH UTAMA DAN PERANNYA TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER DALAM FILM ANIMASI UP

Ramiz Alfarizi

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

e-mail: ramizlafarizi035@ummi.ac.id

Corresponding Author: ramizlafarizi035@ummi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konflik tokoh utama dan perannya terhadap perkembangan karakter dalam film animasi "UP" menggunakan metode deskriptif kualitatif. Melalui pendekatan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami konflik yang dihadapi oleh tokoh utama yaitu Carl Fredicksen. Dalam tahap pemilihan film "UP" sebagai objek penelitian karena memiliki tokoh utama yang mengalami konflik yang kompleks dan menarik, data dikumpulkan melalui penontonan film secara menyeluruh dengan memfokuskan pada konflik yang dihadapi oleh tokoh utama. Data tersebut dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan dan mengidentifikasi konflik yang terjadi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Carl Fredicksen menghadapi konflik internal dan eksternal di sepanjang alur film tersebut. Analisis deskriptif kualitatif mengungkapkan bagaimana konflik tersebut mempengaruhi perkembangan tokoh utama, konflik internal membantu Carl untuk mengatasi masa lalunya dan konflik eksternal mendorong Carl untuk menunjukkan keberanian, kebijaksanaan dan untuk melindungi orang yang dia sayangi.

Kata Kunci: konflik, tokoh utama, perkembangan karakter, film animasi UP

ABSTRACT

This study aims to analyze the conflict of the main character and its role in the development of the character in the film "UP" using a qualitative descriptive method. Through this approach, this study aims to describe and understand the conflict faced by the main character, Carl Fredicksen. In the selection stage of the film "UP" as the object of research, because it has a main character who experiences a complex and interesting conflict, data is collected through watching the film as a whole by focusing on the conflict faced by the main character. The data is analyzed descriptively to describe and identify the conflicts that occur. The results of the study show that Carl Fredicksen faces internal and external conflicts throughout the plot of the film. Qualitative descriptive analysis reveals how the conflict affects the development of the main character, internal conflict helps Carl to overcome his past and external conflict encourages Carl to show courage, and wisdom and to protect the people he cares about.

Keywords: conflict, main character, character development, UP Animation Movie

PENDAHULUAN

Film merupakan kombinasi drama dengan paduan suara dan musik, drama dari paduan tingkah laku dan emosi yang dapat dinikmati dengan mata dan telinga oleh penontonnya. Film memiliki beberapa genre, salah satunya merupakan film animasi, film animasi digemari oleh anak-anak dari usia dini hingga remaja, film mempunyai gaya, kelengkapan visual dan audio yang menarik terutama pada film animasi yang bisa membuat anak-anak asik menonton. Film sebagai media komunikasi juga mengandung proses penyebaran informasi moral, agama dan sosial, film bukan hanya digunakan untuk hiburan saja, tetapi digunakan juga untuk pendidikan anak-anak usia dini, karena dalam film biasanya selalu mengandung sebuah konflik yang mempengaruhi

jalan cerita didalamnya. Menurut Arsyad, Film merupakan kumpulan dari beberapa gambar yang berada didalam frame, yang mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layer terlihat gambar tersebut menjadi hidup (Arsyad, 2003)

Film adalah salah satu bentuk seni yang kuat dalam menyampaikan cerita, begitu pula dengan film animasi, film animasi tidak hanya menampilkan gambar dan cerita yang menarik saja akan tetapi selalu memiliki makna dibalik cerita film animasi tersebut, dan konflik merupakan elemen penting dalam sebuah cerita termasuk dalam konteks film. Konflik memberikan ketegangan dan dramatisasi dalam alur cerita yang mendorong perkembangan karakter tokoh utama. Melalui analisis konflik dalam film, kita dapat memahami bagaimana tokoh utama bertransformasi mengatasi hambatan dan mencapai perkembangan. Konflik merupakan suatu permasalahan yang tidak diinginkan oleh manusia seperti perselisihan maupun pertentangan, konflik yang dialami manusia dalam kehidupan seringkali dituangkan dalam sebuah film. Konflik tidak diinginkan oleh manusia karena bisa merugikan diri sendiri.

Konflik juga merupakan unsur penting yang menggerakkan alur cerita dalam berbagai bentuk karya naratif, dalam dunia literatur, konflik merupakan pemicu perubahan dan perkembangan yang mendasar bagi tokoh utama. Konflik sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu konflik internal dan konflik eksternal, konflik internal mencerminkan pertarungan batin dari individu, dimana emosi, keinginan dan hal lainnya mendominasi tindakan dan pikiran kita. Sedangkan konflik eksternal yaitu pertentangan atau benturan yang terjadi antara individu atau kelompok di luar diri sendiri, konflik eksternal seringkali terjadi di kehidupan kita seperti perselisihan dengan teman. Konflik yang dialami oleh tokoh dalam film tersebut memicu terjadinya perkembangan karakter pada tokoh.

Perkembangan karakter merupakan salah satu aspek sentral dalam narasi fiksi, baik dalam bentuk film, literatur, maupun media lainnya. Melalui proses ini, tokoh-tokoh dalam cerita mengalami perubahan, pertumbuhan, dan transformasi yang mendalam di sepanjang alur cerita. Perkembangan karakter tidak hanya menambah dimensi emosional, tetapi juga mampu menghadirkan pesan moral, konflik, dan dinamika yang kuat. Dalam konteks ini, penelitian mengenai perkembangan karakter dalam berbagai bentuk karya fiksi memiliki tujuan untuk mengungkap kompleksitas perubahan psikologis dan emosional yang dialami oleh tokoh-tokoh, serta menganalisis dampaknya terhadap alur cerita secara keseluruhan. Dengan memahami perkembangan karakter, kita dapat meresapi kedalaman cerita serta melihat bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi transformasi tokoh-tokoh dalam merespon konflik dan tantangan yang mereka hadapi.

Salah satu film yang mengandung konflik tokoh utama yang menarik untuk dibahas yaitu film animasi *UP* karya Bob Peterson dan Pete Docter yang diproduksi oleh Pixar *Animation Studio* dan dirilis oleh Walt Disney *Pictures*. *UP* merupakan film animasi bergenre komedi dan petualangan, disutradarai oleh Pete Docter, dan ditulis oleh Pete Docter dan Bob Peterson. Film tersebut berhasil memenangkan penghargaan animasi terbaik Oscar pada tahun 2010, film tersebut menceritakan tentang seorang pria bernama Carl Fredricksen yang menjalani hubungan dengan wanita bernama Ellie. Carl dan Ellie bertemu saat mereka masih anak-anak, mereka adalah pasangan yang menyukai petualangan dan sejak kecil mereka memiliki cita-cita bersama

untuk berpetualang ke Amerika Selatan dan mencari sebuah tempat misterius yang indah yang bernama *Paradise Falls*.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis konflik tokoh utama dan peran nya terhadap perkembangan karakter yang terkandung dalam film animasi *UP*, karena film animasi tersebut mengandung konflik tokoh utama yang bisa diambil nilai positif nya untuk menjadi contoh edukasi yang positif dan mudah dipahami bagi anak-anak yang menonton nya, karena itu penulis memutuskan untuk mengambil judul konflik tokoh utama dan peran nya terhadap perkembangan karakter tokoh utama dalam film animasi *UP*. Adapun rumusan masalah yang menjadi acuan untuk penelitian ini yaitu (1) bagaimanakah konflik internal dan eksternal tokoh utama yang terjadi dalam film animasi *UP*? (2) bagaimanakah perkembangan karakter tokoh utama setelah mengalami konflik dalam film animasi *UP*?

Konflik tokoh utama dan peran nya terhadap perkembangan karakter dalam film animasi *UP* ini belum pernah diteliti sebelumnya, adapun penelitian terdahulu yang menjadi referensi bagi penulis yang membahas konflik tokoh utama dan perkembangan karakter yaitu, pertama datang dari (Cahyani, 2020) dengan judul konflik sosial pada tokoh utama dalam novel mendhung karya Yes Ismie Suryaatmadja, pembahasan yang dibahas dalam penelitian tersebut yaitu bentuk konflik yang terdapat dalam novel mendhung dan faktor yang melatarbelakangi konflik dalam novel mendhung. Yang kedua datang dari (Yusron, 2020) dengan judul analisis resepsi interpretasi penonton terhadap konflik keluarga dalam film “Dua Garis Biru”, tujuan penelitian tersebut yaitu untuk menganalisis resepsi interpretasi penonton terhadap film Dua Garis Biru. Yang terakhir datang dari (Ulfa, 2015) dengan judul character development of the main character in *The Fault in Our Stars* by John Green. Penelitian tersebut membahas perkembangan karakter dari karakter utama dalam novel *The Fault in our Stars*.

Meskipun ketiga penelitian terdahulu tersebut memiliki judul, objek dan pembahasan yang berbeda, akan tetapi ketiga penelitian terdahulu diatas memiliki sedikit kemiripan dengan penelitian ini yaitu membahas tentang konflik dan perkembangan karakter.

KAJIAN PUSTAKA

Tokoh

Tokoh dalam cerita seperti jantung yang yang memberi detak pada alurnya, mereka memiliki peran yang membentuk dinamika plot dan menghadirkan makna yang mendalam, Setiap tokoh memiliki keunikannya sendiri. Tokoh menurut Abrams dalam (Nurgiyantoro, 2009) yaitu orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, ataupun drama, yang oleh pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti apa yang di ekspresikan didalam ucapan dan apa yang dilakukan didalam tindakan.

Tokoh Utama

Tokoh utama bisa saja hadir dalam setiap kejadian dan dapat ditemui dalam tiap halaman buku cerita yang bersangkutan. Penentuan tokoh utama dalam sebuah cerita dapat dilakukan dengan cara tokoh tersebut memiliki paling banyak keterlibatan dengan tema atau makna, tokoh tersebut merupakan tokoh yang banyak berhubungan dengan tokoh lain, tokoh tersebut merupakan tokoh yang banyak memerlukan waktu penceritaan. (Wicaksono, 2017)

Konflik

Konflik tidak hanya menciptakan ketegangan yang memikat para penonton atau pembaca, tapi juga membawa peluang untuk menjelajahi aspek-aspek psikologis, moral, dan emosional dari tokoh-tokoh- tersebut. Konflik merupakan suatu proses sosial yang berlangsung dengan melibatkan orang atau kelompok yang saling menentang dengan kekerasan atau ancaman. Dalam bentuknya yang ekstern, konflik diangungkan tidak hanya sekedar untuk mempertahankan hidup dan eksistensi tetapi bertujuan juga pada pembinasaaan eksistensi orang lain yang mana orang tersebut dipandang sebagai lawan. (Suyanto & Narwoko, 2007)

Konflik Internal dan Konflik Eksternal

Sebagian konflik muncul dari pertarungan batin yang kompleks di dalam diri seseorang, sementara yang lain dipicu oleh dinamika yang rumit antara individu dengan sekitarnya, konflik internal dan konflik eksternal menjadi pemandangan yang umum dalam kehidupan yang selalu hadir dalam kehidupan sehari-hari setiap individu. Seperti yang dikemukakan oleh Stanton dalam (Nurgiyantoro, 2013) membagi konflik menjadi dua yaitu:

1. Konflik internal atau yang disebut juga konflik kejiwaan adalah konflik yang terjadi di jiwa dan hati seorang tokoh cerita. Konflik internal merupakan konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri.
2. Konflik eksternal yaitu konflik yang terjadi antara seorang tokoh dengan sesuatu diluar dirinya sendiri, konflik tersebut mungkin terjadi dengan alam atau lingkungan manusia itu sendiri.

Perkembangan Karakter

Karakter dan sikap tokoh berkembang, dan dengan sendirinya akan mengalami perkembangan dan juga perubahan dari awal, tengah, sampai akhir cerita sesuai dengan tuntutan koherensi cerita secara keseluruhan. Seperti yang dikemukakan oleh (Nurgiyantoro, 2005) Tokoh mengalami perubahan dan perkembangan karakter sejalan dengan perkembangan alur yang menampilkan berbagai peristiwa dan konflik yang juga semakin meningkat, karakter tokoh juga mengalami perubahan dan perkembangan untuk menyikapi dan menyesuaikan dengan tuntutan alur. Dengan demikian perubahan dan perkembangan alur itu tetap berada dalam kaitannya dengan alur dan dapat dipertanggungjawabkan. Artinya adanya perubahan dan perkembangan karakter itu tidak terjadi begitu saja tanpa adanya konflik yang memicunya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, deskriptif kualitatif merupakan pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka, data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi, catatan, memo dan dokumentasi lainnya. Didalam penelitian ini dibutuhkan data dan sumber data, maka dari itu penelitian ini termasuk pada jenis penelitian deskriptif kualitatif (Moleong, 2005)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu dengan cara Teknik visual, Teknik rekam, Teknik catat. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

- a) Teknik visual dilakukan dengan cara menonton dan mengamati film *UP* yang berdurasi 96 menit lalu menyimak secara detail dan cermat untuk memperoleh pemahaman yang berkaitan dengan masalah penelitian.

- b) Teknik rekam dilakukan dengan cara memutar kembali film UP yang berdurasi 96 menit untuk mengentikan video sesaat dan menyimak dialog atau adegan yang mengandung konflik, kemudian dilakukan Teknik *screenshot* untuk mendapatkan data yang berupa gambar.
- c) Teknik catat dilakukan untuk mencatat data yang telah diperoleh dari Teknik sebelumnya, kemudian dikelompokkan menjadi beberapa nilai moral yang terkandung dalam film *UP*. Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan Teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini didapatkan dari analisis data yang dilakukan menggunakan analisis kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara menonton film UP dimulai dari awal hingga akhir cerita dengan teliti dan berulang-ulang, kemudian melakukan teknik catat dialog film *UP* yang berkaitan dengan konflik tokoh utama dan mengelompokkan data yang berisi konflik tokoh utama. Hasil analisis konflik tokoh utama dalam film *UP* menunjukkan adanya beberapa konflik yang dihadapi oleh tokoh utama, konflik tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu konflik internal dan konflik eksternal.

Film *UP* menceritakan tentang kisah hidup seseorang bernama Carl Fredicksen, ia tidak sengaja bertemu dengan seorang anak 115erempuan bernama Ellie yang kelak di masa depan akan menjadi istrinya. Carl dan Ellie merupakan penggemar berat petualangan, mereka memiliki hobi dan mimpi yang sama. Setelah mereka menikah, Carl dan Ellie mulai menabung untuk mewujudkan mimpi mereka berpetualang ke Amerika Selatan untuk mencari dan menjelajahi tempat bernama *Paradise Falls*, akan tetapi, setelah puluhan tahun berlalu, mimpi mereka untuk pergi berpetualang ke Amerika Selatan harus sirna karena Ellie memiliki penyakit dan harus pergi untuk selamanya meninggalkan Carl seorang diri.

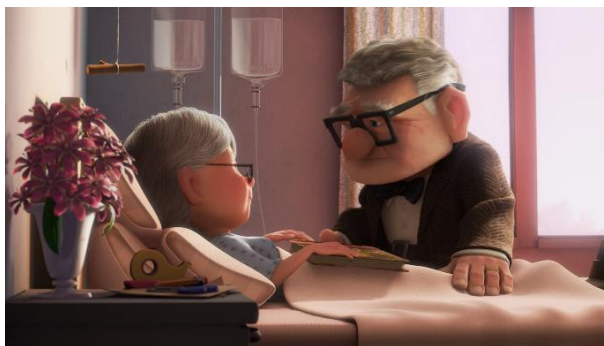
Carl yang masih memiliki janji kepada Ellie, memutuskan untuk pergi sendirian dengan rumahnya yang ia ikatkan pada ribuan balon agar dapat menerbangkannya ke Amerika Selatan, akan tetapi, ia tidak sengaja membawa seorang anak pramuka bernama Russell pergi bersamanya. Petualangan mereka di isi oleh rangkaian aksi dan kerjasama untuk memecahkan masalah pada konflik yang dialami oleh tokoh utama yaitu Carl, konflik yang dialami oleh tokoh utama sepanjang alur film tersebut mengacu pada konflik internal dan konflik eksternal, sehingga konflik yang dialami oleh tokoh utama yaitu Carl menyebabkan terjadinya perkembangan karakter pada tokoh utama.

Adapun pembahasan mengenai konflik tokoh utama yang dialami oleh Carl Fredicksen yang meliputi konflik internal dan eksternal telah diamati dan di analisis oleh penulis dengan cermat. Berikut dibawah ini penjelasan dari setiap adegan yang berhubungan dengan konflik tokoh utama dala film *UP* yang telah penulis kumpulkan beserta kesimpulan nya:

Konflik Internal Tokoh Utama

Konflik internal yang dialami oleh tokoh utama yaitu Carl Fredicksen meliputi : perasaan kesepian karena kehilangan pasangan hidupnya, perjuangan untuk melepaskan diri dari kesedihan tersebut dan perasaan kebingungan untuk memilih tempat tinggal baru. Berikut dibawah ini merupakan hasil analisis dari konflik internal tokoh utama dalam film *UP*:

Data 1

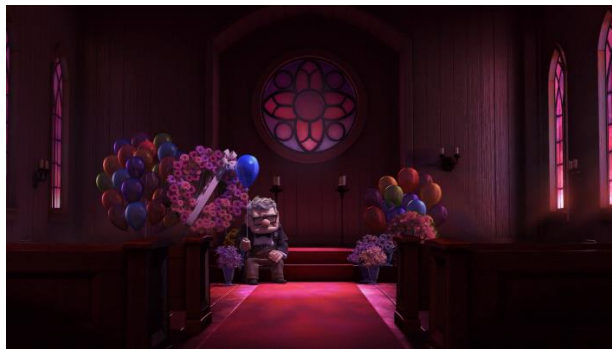


Gambar 1. Konflik internal

Pada data tersebut di menit 10:44, istri dari Carl yaitu Ellie menderita penyakit dan harus dirawat di rumah sakit, pada menit tersebut terlihat Carl yang sedang menghampiri dan menemani Ellie yang berbaring dan menunjukkan ekspresi yang terlihat sangat sedih. Di usia yang sudah tua pasangan tersebut tidak bisa memiliki keturunan karena sakit yang di derita oleh Ellie, namun Carl dan Ellie tetap hidup bahagia dan banyak menghabiskan waktu bersama sampai di hari tua dimana Ellie harus dirawat di sebuah rumah sakit karena sakit yang diderita nya.

Hal tersebut membuat Carl sang tokoh utama dalam film ini menjadi sangat sedih sebab Carl merasa ia masih memiliki janji pada istrinya untuk pergi menjelajah ke Amerika Selatan bersama dan sesaat setelah Carl membeli tiket pesawat untuk terbang bersama istrinya Ellie untuk memenuhi janjinya tersebut, Ellie harus dirawat di rumah sakit karena tubuhnya yang sedang lemah, Carl pun terpaksa harus membatalkan rencananya penerbangan bersama istrinya. Tindakan dalam data tersebut menunjukkan adanya konflik internal yang dialami oleh tokoh utama yaitu kesedihan dan penyesalannya atas sakit yang di derita oleh istrinya Ellie.

Data 2



Gambar 2. Konflik internal

Pada data tersebut di menit ke 11:14, istri Carl yaitu Ellie yang sebelumnya telah dirawat di Rumah Sakit, pada akhirnya pergi meninggalkan Carl untuk selamanya, pada menit tersebut Carl nampak sedang merenung dan duduk sendirian dengan ekspresi yang sangat sedih di sebuah gereja setelah kepergian Ellie istrinya pada saat setelah upacara pemakaman istrinya tersebut.

Tindakan pada menit tersebut menunjukkan adanya konflik internal yang dialami oleh tokoh utama yaitu kesepian dan kesedihan yang mendalam atas kepergian istrinya untuk selamanya. Carl dan Ellie tidak bisa memiliki keturunan sehingga kepergian Ellie membuat Carl hidup sendirian karena semasa hidupnya ia hanya mengenal Ellie seorang saja, hal itu membuat Carl terpaksa menjalani sisa hidup di hari tua yang monoton dengan hidup sendirian dan kesepian.

Data 3



Gambar 3. Konflik internal

Pada data tersebut di menit ke 14:05, sebuah organisasi rumah Panti Jompo untuk para pensiunan mengirim sebuah surat undangan kepada Carl untuk pindah ke Panti Jompo pensiunan tersebut. Carl yang sudah lansia harus menjalani sisa hidup di hari tua sendirian tanpa istrinya, akan tetapi bukan hanya faktor usia saja yang menjadikan alasan Carl untuk pindah ke Panti Jompo, melainkan lingkungan tempat tinggalnya yang sudah tidak mendukung karena seiring berjalannya waktu lingkungan tempat tinggal Carl telah berubah menjadi area industri dimana area tersebut kini sedang dalam tahap pembangunan gedung-gedung tinggi, sehingga membuat Carl terpaksa harus pindah dari area tersebut.

Tindakan dan ucapan tokoh utama pada data tersebut menunjukkan bahwa Carl tidak senang dan tidak ingin pindah ke Panti Jompo tersebut, pada data tersebut menunjukkan konflik internal tokoh utama yang sedang berada didalam kebingungan perihal masa depannya. Ia tidak ingin tinggal di Panti Jompo akan tetapi ia juga tidak bisa selamanya tinggal di area lingkungan rumahnya yang sudah berubah menjadi area industri dan sedang dalam tahap Pembangunan untuk gedung-gedung tinggi.

Konflik Eksternal Tokoh Utama

Selain konflik internal, tokoh utama juga menghadapi konflik eksternal dalam petualangannya. Salah satu konflik eksternal yang ia hadapi adalah tidak sengaja membawa Russell kedalam petualangan nya yang berbahaya, bertemu dengan burung langka yang menjadi incaran sang tokoh antagonis sehingga menyebabkan terjadinya pertentangan dan persaingan melawan Charles Muntz, seorang tokoh antagonis dalam film tersebut. berikut dibawah ini merupakan hasil analisis dari konflik eksternal tokoh utama dalam film *UP*:

Data 4



Gambar 4. Konflik eksternal

Pada data tersebut di menit ke 24:41, terlihat bahwa Carl sedang bertanya kepada seorang anak pramuka bernama Russell, Carl yang akhirnya memutuskan untuk pergi menggunakan

rumahnya yang ia ikatkan pada ribuan balon agar dapat menerbangkannya ke Amerika Selatan dan mencari sebuah tempat yang bernama *Paradise Falls* untuk menpati janji pada mendiang istrinya, tidak sengaja membawa Russell yang menyusup ke teras rumahnya. Russell merupakan seorang anak pramuka yang sedang mendapatkan tugas unntuk mencari orang tua yang sedang membutuhkan bantuan, sebelumnya Russel telah mendatangi rumah Carl untuk mengajukan bantuan.

Tetapi Carl yang sedang tidak membutuhkan bantuan apapun menugaskan Russel untuk pergi mencari seekor burung yang sering masuk dan mengacaukan halamannya, yang mana burung tersebut hanya karagan Carl belaka untuk menipu Russell agar ia segera menjauh dari rumahnya karena Carl akan segera menerbangkan rumahnya. Akan tetapi ketika rumahnya hendak terbang, Russell menyusup kembali ke teras rumah Carl. Pada data tersebut menunjukan konflik eksternal yang dialami oleh tokoh utama yaitu tidak sengaja membawa anak dibawah umur terbang bersama rumahnya untuk pergi ke Amerika Selatan yang sangat jauh dari kampung halaman mereka, kini Carl pun terpaksa harus menjaga dan bertanggung jawab atas Russell dalam perjalannya ke Amerika Selatan.

Data 5



Gambar 5. Konflik eksternal

Pada data tersebut di menit ke 38:46, Carl dan Russel yang akhirnya mendarat di Amerika Selatan, tiba-tiba saja menemukan dan dihampiri oleh seekor burung yang ditemukan oleh Russell di pedalaman hutan, dalam data tersebut Carl terlihat sedang berusaha mengusir burung tersebut akan tetapi burung itu tetap mengikuti Carl dan Russell dalam perjalanannya kemanapun mereka pergi, burung tersebut tiba-tiba saja menjadi persoalan penting bagi sang tokoh utama sebab burung tersebut adalah burung langka yang telah lama diincar oleh tokoh antagonis.

Tindakan pada data tersebut menunjukkan konflik eksternal yang dialami oleh tokoh utama yaitu bertemu dengan burung langka yang di incar oleh tokoh antagonis dalam film tersebut sehingga menyebabkan terjadinya pertentangan antara Carl dengan tokoh antagonis dalam film tersebut. Pada awalnya Carl sangat membenci burung langka tersebut karena menghambat perjalanannya, akan tetapi seiring berjalannya waktu Carl mulai memiliki empati pada burung tersebut dan berusaha membantu burungnya kembali ke sarang tempat burung itu tinggal meskipun Carl telah mempunyai misinya sendiri unntuk membawa rumah terbangnya ke tepi air terjun paradise.

Data 6



Gambar 6. Konflik eksternal

Pada data tersebut di menit 52:12, ditengah perjalanannya, Carl menemukan sekelompok anjing peliharaan yang berkeliaran di hutan, ia kemudian dipandu oleh anjing-anjing yang ditemuinya ditengah perjalanannya tersebut menuju sebuah markas, anjing-anjing tersebut ternyata merupakan anjing yang terlatih milik seorang penjelajah terkenal idola masa kecil Carl yaitu Charles Muntz. Carl yang dipandu oleh beberapa anjing tersebut akhirnya tiba di sebuah markas tempat tinggal Charles Muntz. Dalam data tersebut terlihat Carl dengan gembira menjabat tangan dan memperkenalkan dirinya pada Charles Muntz.

Charles Muntz merupakan tokoh antagonis dalam film ini, ia merupakan penjelajah terkenal yang berusaha membersihkan nama baiknya akibat ia telah memalsukan berita dengan membawa dan memamerkan replika dari kerangka burung langka dari Amerika Selatan yang ia sebut sebagai mahluk Paradise Falls, kebohongannya tersebut diketahui oleh para ilmuwan dan para ahli yang memeriksa kerangka burungnya, Charles Muntz pun kemudian kembali menjelajah untuk membersihkan nama baiknya dan bersumpah kepada Masyarakat untuk membawa mahluk Paradise Falls yang asli. Mahluk Paradise Falls yang dicari-cari oleh Muntz ternyata merupakan burung besar langka yang telah mengikuti Carl dan Russel selama perjalanannya di pedalaman hutan Amerika Selatan untuk pergi ke tepi air terjun Paradise. Pada tindakan tersebut menunjukkan adanya konflik eksternal pada tokoh utama dimana tokoh utama bertemu dengan tokoh antagonis yang pada awalnya berjalan lancar namun kemudian keadaan menjadi semakin memanas karena adanya perbedaan tujuan dari kedua belah pihak.

Data 7



Gambar 7. Konflik eksternal

Pada data tersebut di menit ke 1:21:08, Charles Muntz yang telah termakan oleh ego dan nafsunya, tidak bisa berfikir dengan jernih dan tidak bisa berdiskusi dengan baik, ia mengancam Carl dan berusaha menyerangnya, Carl pun membela dirinya dan berusaha melindungi burung

langka dan Russell yang terancam bahaya, burung besar langka yang telah puluhan tahun menjadi incaran Charles Muntz tersebut memicu pertikaian dan persaingan antara tokoh utama Carl dengan Charles Muntz, Muntz berusaha menangkap burung tersebut dengan menghalalkan segala cara agar ia bisa membawa pulang burung langka tersebut ke Amerika dan segera membersihkan nama baik dan reputasinya kepada masyarakat yang telah mengira bahwa Charles Muntz adalah seorang penjelajah yang berbohong.

Sedangkan Carl berusaha untuk melindungi burung langka tersebut karena burung tersebut merupakan seekor indukan dari anak-anak burung yang hidup di sebuah sarang, Carl berfikir bahwa jika Charles Muntz menculik indukan burung langka tersebut maka tidak ada yang bisa merawat anak-anak burung tersebut dan akhirnya burung langka itu pun akan punah untuk selamanya, karena itu Carl dan Russel berusaha melindungi burung tersebut. Namun tindakan Charles Muntz membuat Russel dan Carl terseret kedalam bahaya yang mengancam nyawa mereka. Tindakan pada data tersebut menunjukkan adanya konflik eksternal yang dialami oleh tokoh utama yaitu pertikaian dan persaingan dengan tokoh antagonis. Dimana tokoh antagonis berusaha menangkap burung langka yang disebut sebagai mahluk Paradise Falls yang telah puluhan tahun ia incar, akan tetapi Carl dan Russel berusaha melindungi burung tersebut dan pada akhirnya pertikaian tersebut dimenangkan oleh kerjasama Carl dan Russel.

Perkembangan Karakter Tokoh Utama

Setelah melalui rangkaian konflik, tokoh utama yaitu Carl mengalami perkembangan karakter, konflik internal dan konflik eksternal yang dialami olehnya sepanjang alur cerita film berdampak pada perkembangan karakternya didalam film tersebut. Perkembangan karakter yang pertama merupakan tokoh utama yang pada awalnya adalah tokoh yang pemaarah menjadi penyabar, yang kedua merupakan tokoh utama yang pada awalnya merupakan tokoh yang tertutup menjadi terbuka, dan yang terakhir merupakan tokoh yang tidak peduli menjadi peduli.

Berikut dibawah ini merupakan hasil analisis dari perkembangan karakter tokoh utama dalam film *UP*:

1. Seorang Yang Pemaarah Menjadi Penyabar

Data 8



Gambar 8. Perkembangan karakter

Pada data 8 di menit ke 14:55 diatas, Carl Fredicksen pada awalnya merupakan seseorang yang mudah sekali marah, ia kerap memarahi tokoh lain seperti yang terlihat pada data diatas, Carl terlihat sedang marah kepada seorang bos dari proyek yang sedang berlangsung di area sekitar rumahnya. Awalnya seorang karyawan dari proyek tersebut menyampaikan pesan dari bos nya kepada Carl bahwa perusahaan mereka akan membeli rumahnya, karena rumah Carl menjadi satu-satunya rumah yang tersisa dan menghalangi berlangsungnya proyek yang sedang dibangun di area sekitar rumahnya tersebut. Selain itu, area tersebut pun tidak baik untuk Carl yang sudah tergolong lansia dan hidup sendirian, bos dari proyek tersebut mencoba membeli rumah Carl

dengan tawaran berkali-kali lipat dari sebelumnya agar ia bisa pergi ke Panti Jompo akan tetapi Carl selalu memarahi orang-orang yang berusaha membantunya tersebut.

Data 9



Gambar 9. Perkembangan karakter

Pada data 8 diatas, menjelaskan tentang Carl yang awalnya merupakan seseorang yang mudah marah menjadi seorang yang penyabar. Seperti yang terlihat pada data di menit ke 1:03:44 diatas, Carl dan Russell bersama burung yang mereka temukan di pedalaman hutan Amerika Selatan harus melarikan diri karena mereka menjadi buronan dan dikejar-kejar oleh Charles Muntz dan pasukan anjing nya, karena Charles Muntz menginginkan burung langka yang mengikuti Russel dan Carl. Setelah mereka berhasil meloloskan diri dari pasukan anjing milik Muntz, Carl dan Russel berada di tempat yang aman akan tetapi burung yang mengikuti mereka terluka, Carl kini semakin dekat dengan tujuan nya yaitu pergi ke pinggir air terjun Paradise Falls untuk menaruh rumahnya disana, akan tetapi ia tidak egois dan memilih untuk menolong burung nya tersebut dan mengantarkan nya ke sarang nya karena burung tersebut telah ditunggu oleh anak-anak burung lainnya. Hal tersebut menjelaskan bahwa Carl yang awalnya pemarah menjadi penyabar, meskipun ia telah sangat dekat dengan tujuan akhirnya, ia memilih untuk bersabar pada tujuan yang telah di impikannya selama puluhan tahun dan memilih mengantar burung nya pulang ke sarang nya dengan aman terlebih dahulu.

2. Seorang Yang Tertutup Menjadi Terbuka

Data 10



Gambar 10. Perkembangan karakter

Data diatas menjelaskan tokoh utama yang awalnya merupakan seseorang yang tertutup. Pada data 10 di menit 15:52 tersebut, Russel datang untuk menawarkan bantuan kepada Carl, Russel yang datang karena tugas pramuka nya yakni untuk mencari lansia yang sedang membutuhkan bantuan pergi ke rumah Carl untuk menawarkan bantuan, akan tetapi Carl menolaknya berkali-kali, kejadian itu tidak hanya terjadi pada Carl saja, tapi terjadi pada tokoh

lain saat mereka berusaha membantu Carl, akan tetapi Carl selalu menolak bantuan dari orang lain dan berusaha mengerjakan semuanya sendiri.

Data 11



Gambar 11. Perkembangan karakter

Data diatas menjelaskan tentang Carl yang awalnya merupakan seseorang yang tertutup kini telah menjadi seorang yang terbuka. Pada data 11 di menit ke 1:27:29 tersebut terlihat Carl yang awalnya merupakan seorang yang tertutup yang tidak ingin dibantu oleh orang lain bahkan tidak mempunyai seorang teman selain mendiang istrinya, kini Carl telah terbuka dengan orang baru dan hal-hal baru dalam hidupnya, pada data diatas Carl nampak sedang menghadiri acara pelantikan pramuka Russel, ia mendampingi Russel untuk mengantikan ayah nya yang tidak bisa hadir dalam acara tersebut. Hal tersebut menjelaskan tentang tokoh utama yang pada awalnya merupakan seseorang yang sangat tertutup, tidak ingin dibantu oleh orang lain dan tidak mempunyai teman, telah berkembang menjadi seseorang yang terbuka, Carl kini berani untuk pergi dari area rumahnya dan pergi berpetualang bersama Russel, ia bersahabat dengan Russel meskipun pada awalnya ia merasa tidak nyaman dengan kehadiran Russel dan ia pun mengadopsi seekor anjing milik Charles Muntz yang telah membantu petualangannya di Paradise Falls. Setelah kembali dari Amerika Selatan, beban yang ada di pundak Carl pun seakan telah hilang dan membuat dirinya menjadi lebih terbuka.

3. Seseorang Yang Kurang Peduli Menjadi Peduli

Data 12

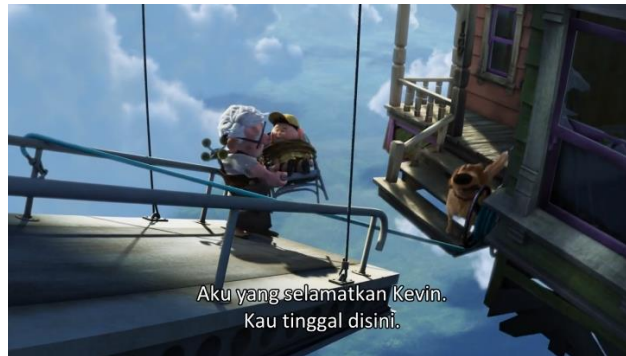


Gambar 12. Perkembangan karakter

Data diatas menjelaskan tokoh utama yang pada awalnya merupakan seseorang yang kurang peduli. Pada data 12 di menit ke 38:46 tersebut, Russel yang tidak sengaja menemukan seekor burung di tengah perjalanan mereka di pedalaman hutan di Amerika Selatan, membawa burung tersebut pada Carl dan memohon kepadanya untuk merawat burung tersebut karena burung tersebut mengikuti Russel dan Carl kemanapun mereka pergi. Akan tetapi Carl tidak peduli dengan burung dan permohonan Russel, Carl tidak ingin burung tersebut menghambat perjalanannya pergi ke pinggir air terjun Paradise Falls untuk menaruh rumahntya disana. Sikap

kurang peduli Carl muncul dalam beberapa adegan, seperti saat sebuah Panti Jompo menawarkan bantuan dan seorang bos dan karyawan nya berusaha membantu Carl pindah dari area rumahnya yang tidak aman, kemudian ketika seekor burung dan seekor anjing yang ia temukan di Amerika Selatan yang mengikutinya, Carl nampak tidak peduli dengan orang maupun hewan dan selalu mengusir mereka.

Data 13



Gambar 13. Perkembangan karakter

Pada data 13 di menit ke 1:17:41 diatas, tokoh utama yaitu Carl Fredicksen yang pada awalnya merupakan seseorang yang kurang peduli berubah menjadi seseorang yang peduli. Pada data tersebut Carl pergi seorang diri untuk menyelamatkan Russel, burung dan seekor anjing yang telah membantunya, ia pergi dengan rumah terbang nya dan mengejar pesawat balon udara yang canggih milik Charlez Muntz. Muntz telah menangkap Russel dan burung serta anjing nya tersebut, oleh karena itu Carl kembali kepada Russel meskipun pada awalnya ia tidak peduli dengan mereka semua dan hanya mementingkan tujuannya sendiri, Carl melakukan penyelamatan dengan membahayakan nyawanya sendiri dan melawan Charlez Muntz. Pertarungan yang menegangkan itu kemudian dimenangkan oleh Carl dan ia berhasil menyelamatkan Russel yang hampir kehilangan nyawanya, dan menyelamatkan burung dan anjing nya, kemudian Carl mengantarkan burung nya yang terluka ke sarangnya untuk kembali kepada anak-anak burung nya tersebut, dan ia merawat anjing-anjing peninggalan Charles Muntz dan kembali ke tempat asalnya bersama Russel. Hal tersebut menjelaskan adanya perkembangan karakter terhadap tokoh utama yang awalnya merupakan seseorang yang kurang peduli menjadi seseorang yang sangat peduli.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa konflik yang dialami oleh tokoh utama yaitu Carl Fredicksen memiliki dampak yang mendalam pada perkembangan karakter. Analisis konflik tokoh utama dalam film ini mengungkap beberapa aspek penting yang mempengaruhi perjalanan cerita dan transformasi karakter diantaranya seperti (1) konflik internal Carl Fredicksen, tokoh utama Carl menghadapi konflik internal yang kompleks. Setelah kehilangan pasangan hidupnya Ellie dan merasa bersalah karena tidak bisa menepati janjinya pada Ellie untuk pergi menjelajahi *Paradise Falls*, Carl merasa terjebak dalam rutinitas dan kenangan masa lalu nya. Konflik internal ini menciptakan perasaan kesepian, penyesalan, dan kehilangan yang mendorongnya untuk mengambil tindakan drastis.

Berikutnya (2) konflik eksternal dengan Russell, pertemuan Carl dengan Russell menciptakan konflik eksternal, meskipun pada awalnya mereka memiliki perbedaan dan terlihat lucu, pertumbuhan hubungan selama perjalanan mereka mengubah konflik ini menjadi peluang

bagi Carl untuk mengatasi isolasi emosionalnya dan membuka diri terhadap pengalaman baru. Yang ke (3) pertemuan Carl dengan tokoh antagonis yaitu Charles Muntz menciptakan konflik lebih lanjut dalam cerita, Muntz memiliki motif yang sama dengan Carl yaitu menyelesaikan misi dan janji, akan tetapi Charles Muntz memilih jalur yang salah. Konflik dengan Muntz membawa Carl untuk memahami pentingnya memilih jalur yang benar dalam mengatasi konflik dan moralitas.

Melalui perjalanan yang penuh tantangan ini, Carl belajar merangkul perubahan, menghargai hubungan baru, dan mengatasi rasa bersalahnya. Ketika ia akhirnya mencapai Paradise Falls, Carl memilih untuk melepaskan rumah terbangnya demi menyelamatkan Russell sebagai bentuk akhir dari konflik internal yang mewakili penerimaan akan masa lalu dan perubahan yang dibawanya. Dengan demikian, analisis konflik tokoh utama dalam film UP mengungkap bagaimana konflik internal dan eksternal dapat memainkan peran kunci dalam perkembangan karakter diantaranya seperti kesedihan, perasaan kesepian, penyesalan, penerimaan terhadap perubahan. Konflik tersebut mengajarkan nilai-nilai tentang pentingnya mengatasi masa lalu, membuka diri terhadap pengalaman baru, dan menghargai hubungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2003). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada .
- Cahyani. (2020). *Konflik Sosial Pada Tokoh Utama Dalam Novel Mendhung Karya Yes Ismie Suryaatmadja*. Universitas Negeri Semarang.
- Moleong. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nurdiyantoro. (2005). *Teori Pengkajian Fiksi*. UGM Press.
- Nurdiyantoro, B. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada.
- Nurdiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Suyanto, & Narwoko. (2007). *Sosiologi Teks Terapan*. Kencana Media Grup.
- Ulfa. (2015). *Character Development of the Main Character in The Fault in Our Stars By John Green*. Universitas Gadjah Mada.
- Wicaksono. (2017). *Pengkajian Frosa Fiksi*. Garudhawaca.
- Yusron. (2020). Analisis Resepsi Interpretasi Penonton Terhadap Konflik Keluarga Dalam Film “Dua Garis Biru”. *Universitas Singaperbangsa Karawang*.